

perasaan marah Nanda kurang terasa oleh responden. Di antara masukkan-masukkan pada tahap *bargaining*, ada responden yang kurang merasa cukup dengan warna di *color script*. Pandangan responden terhadap perasaan *bargaining* cukup kompleks dan adegan yang ditampilkan pada *color script* kurang menggambarkan nuansa yang ada pada *stage of grief* tersebut. Beberapa masukkan berkata bahwa warna yang digunakan terlalu teduh dan tenang, dan warna tersebut bisa memberikan efek romantis. Dalam *color script* tahap *depression* dan *acceptance*, responden menganggap bahwa warna cukup sesuai dengan beberapa komentar terhadap intensitas terang dan gelapnya warna. Di mana hanya beberapa masukan pada tahap *acceptance* yang memberikan sugesti warna berbeda seperti kuning, coklat, ataupun putih.

5. KESIMPULAN

Film Pahit Legit adalah sebuah film animasi 2D pendek yang bertema “*overcoming grief*” atau melewati duka. Penelitian ini menggunakan model *5 stages of grief* dari Kubler-Ross (2014) sebagai basis penceritaan duka tokoh-tokoh dalam film. Warna dalam sebuah film dapat mendukung tema dan cerita dari film dan dapat menjadi sebuah media penokohan dari karakter di luar narasi. Maka dari itu, penulis ingin mempresentasikan perasaan dari duka itu kepada warna dalam film Pahit Legit menggunakan teori warna dan psikologi warna.

Dengan mengumpulkan data warna-warna apa saja yang ada pada scene yang merepresentasikan perasaan *5 stages of grief* dalam film animasi Coco dan Encanto, penulis mengolah data tersebut untuk membuat *palette* warna rata-rata yang merepresentasikan perasaan duka. Penulis menggunakan *palette* tersebut sebagai acuan dalam perancangan warna untuk *color script* Pahit Legit. Ada beberapa penyesuaian yang perlu dilakukan karena perlu diperhitungkan bahwa warna tidak selalu mutlak dan bisa ganti sesuai dengan konteks latar, waktu, dan cerita.

Setelah menciptakan *color script*, penulis melakukan 2 metode evaluasi. Pertama, penulis membandingkan nilai-nilai warna dari *color script* dari Pahit Legit

terhadap nilai-nilai dari film referensi. Hasilnya, nilai-nilai dari Pahit Legit dapat merepresentasikan dari 5 *stages of grief* sebanyak 72% secara *hue*, *saturation* sebanyak 12%, dan *value* sebanyak 64%. Metode ke dua yang dilakukan penulis adalah dengan membuat survei untuk menganalisis apakah warna yang dirancang berhasil mendukung perasaan pada 5 *stages of grief*. Dari 180 responden, rata-rata penilaian responden mengenai kesesuaian *color script* dalam mendukung 5 *stages of grief* dalam cerita Pahit Legit adalah 4.02 dari maksimum 5 yang ekuivalen ke 75,47%.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, C. (2023). Examining color intensity shift in animated films for the development of the “color script generator” application. *International Journal of Creative and Arts Studies*, 10(1), 43–55.
<https://doi.org/10.24821/ijcas.v10i1.6755>
- Amidi, A. (2015). *The Art of Pixar: 25th Anniversary: The Complete Color Scripts and Select Art from 25 Years of Animation*. Chronicle Books LLC.
- Bleicher, S. (2023). *Contemporary Color: Theory and Use*. Routledge.
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2023). *Film Art: An Introduction*. McGraw-Hill.
- Fitryani, D. P., Berek, N. Ch., Anakaka, D. L., & Kiling, I. Y. (2021). The dynamics of grief in late adolescence after maternal death in terms of the theory of Kübler-Ross. *Journal of Health and Behavioral Science*, 3(4), 481–489. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v3i4.4384>
- Kubler-Ross, D. K. (2014). *On Grief & Grieving: Finding the Meaning of Grief Through the Five Stages of Loss*. Simon & Schuster.
- An Overview Of Stuart Hall’s Encoding And Decoding Theory With Film Communication. (n.d.). 8(1), 190-198. 10.5281/zenodo.5894796